

MANAJEMEN PRODUKSI BERITA RADIO

DI RADIO KENCANA 91.9 FM

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun Oleh :

MARIA ELFIRA SAUL

2018230007

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

Maria Elfira Saul, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 2022
MANAJEMEN PRODUKSI BERITA RADIO DI RADIO KENCANA 91.9
FM

Dosen Pembimbing Utama : M. Abdul Ghofur, S.I.Kom., S.I.Kom

Dosen Pembimbing Pendamping : Latif Fianto, S.I.Kom., M.I.Kom

RINGKASAN

Manajemen produksi berita radio di radio Kencana 91.9 fm menjadi subjek investigasi ini, yang mencoba untuk mengetahui dan memahaminya atau sebagai tujuan dalam penelitian ini sehingga aktivitas manajemen produksi berita radio kencana dapat terwujud dan untuk mengetahui dan memahami faktor penghambat yang mempengaruhi manajemen produksi Berita Radio.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada deskripsi. Studi ini mengumpulkan informasi dari direktori, produser, dan penyiar sebagai informannya. Pendekatan pengumpulan data: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data: triangulasi sumber.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Kencana berhasil menumbuhkan audiensnya dengan menerapkan strategi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengelolaan. Integrasi radio dengan bentuk media lain, seperti media online, media sosial, dan media cetak, menjadi salah satu strategi manajemen yang diterapkan Kencana. Membentuk brand image dengan citra positif, membangun hubungan secara emosional dengan para pendengar yang memberikan kepuasan terhadap audiens dan menghasilkan berkualitas terhadap siaran. Manajemen organizing kencana yaitu membuat team atau kelompok khusus yang akan bertugas mengembangkan program-program unggulan. Mengalokasikan dan mengarahkan tugas kepada anggota staf sesuai dengan kriteria operasional yang ditetapkan. Strategi manajemen yang diterapkan adalah lebih fokus pada program-program yang menjadi tulang punggung radio Kencana, seperti SKJ (siaran kebugaran jasmani). Bagaimana mengontrol dan

memilih program mana yang akan ditayangkan di Golden Radio sehingga dapat menambah jumlah orang yang mendengarkan stasiun tersebut dengan cara voting. Voting ini dilakukan oleh pendengar radio Kencana melalui berbagai platform media sosial.

Kata Kunci: Manajemen Produksi Berita Radio di Radio Kencana 91.9 FM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dituntut untuk selalu memiliki pengetahuan tentang berbagai macam informasi di zaman sekarang ini, yang semakin diatur oleh teknologi dan informasi. Komponen terpenting dari kehidupan seseorang adalah akses mereka ke sumber informasi yang dapat diandalkan, dan komponen ini adalah media massa. Yang dimaksud dengan “media massa” diartikan yang mana pada media komunikasi ataupun informasi yang berkecukupan menyebarluaskan informasi menyeluruh atau secara luas. Program dan informasi disampaikan secara intensif dalam gaya yang dikemas sedemikian dan secara menarik dengan menggunakan berbagai bentuk media massa, baik cetak maupun elektronik. Persyaratan masyarakat modern dapat ditelusuri kembali ke berbagai bentuk media massa.

Karena fakta bahwa media memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, penting untuk memiliki pemahaman tentang bagaimana media massa beroperasi. Sementara aspek-aspek tertentu dari media memang membutuhkan arahan, berkat media massa, orang-orang mengetahui hampir semua hal yang terjadi di dunia di luar lingkungan sekitar mereka. Untuk mengkomunikasikan pemikirannya kepada banyak orang, setiap orang perlu menggunakan media massa. Bilamana media massa tidak ada, maka pemikiran seseorang hanya akan dibagikan kepada individu-individu di lingkungan terdekatnya.

Salah satu bentuk media massa atau bentuk media massa modern adalah Radio yang memberikan kontribusi dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Radio merupakan salah satu media yang cukup baik dalam menyampaikan informasi dan memiliki daya tarik tersendiri bagi pendengarnya, meskipun tidak memberikan dampak sebesar televisi. Penyajian radio yang lugas menjadi salah satu alasannya. Radio pertama kali dianggap sebagai semacam hiburan daripada sebagai sumber pengetahuan dan pengajaran. Namun, di era reformasi, radio lebih leluasa menginformasikan berita kepada masyarakat.

Dampak program dari stasiun radio terhadap pendengarnya berbanding lurus dengan tingkat popularitas stasiun tersebut; karenanya, sebuah perusahaan radio akan menayangkan berbagai macam acara di banyak stasiunnya. Untuk menarik perhatian pendengar, berbagai program diberikan dengan cara yang paling menarik dan orisinal yang memungkinkan.

Karena itu, stasiun radio tidak bekerja sama dengan pihak luar mana pun selama tahap produksi acaranya. Setiap orang yang terlibat dalam proses penyiaran memenuhi fungsi tertentu. Ada manajer produksi juga dikenal sebagai manajer penyiaran, direktur program juga dikenal sebagai pengatur program, produser, penulis naskah, penyiar, dan perekam. Orang-orang ini memainkan peran penting dalam program radio.

Dalam kapasitasnya sebagai salah satu dari lima pilar pembangunan bangsa, radio berperan penting dalam penyebaran informasi, baik dalam bentuk berita publik maupun dalam bentuk hiburan publik. Sebagaimana yang tertera pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, maka pers di Indonesia jelas sebagai berikut: Pers adalah lembaga sosial dan forum komunikasi massa yang melakukan kegiatan jurnalistik termasuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik serta bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan media lainnya baik dengan menggunakan media cetak media, media elektronik. Nampaknya radio sebagai saluran transmisi pesan semakin sering muncul kembali. Sebagian besar daerah di Indonesia masing-masing memiliki setidaknya satu stasiun radio lokal, bahkan beberapa daerah memiliki beberapa. Tingkat persaingan, khususnya dalam hal penyajian program, jelas ditentukan oleh jumlah stasiun radio yang ada di suatu daerah, baik yang bersifat komunitas maupun komersial.

Kegiatan penyediaan sajian berita yang selaras dengan ciri khas pada suatu berita disebut sebagai produksi berita di suatu outlet media. Proses produksi berita merupakan kegiatan yang dilakukan dalam sebuah outlet media. Hal ini karena produksi berita merupakan langkah penting yang harus dilakukan sebelum suatu

berita dapat disiarkan atau disebarluaskan kepada khalayak secara umum. Sederhananya, kekuatan akan mendistribusikan informasi yang benar dan akurat terletak pada lingkup media. Selain hal tersebut, media juga telah berubah menjelma sebagai sarana bagi masyarakat berupa media yang memberi hiburan kepada pendengar sekaligus memberikan kemungkinan pendidikan. Salah satu contohnya adalah program radio yang mendidik pendengar sekaligus menyediakan hiburan.

Program pertama di Radio Kencana adalah SKJ (Siaran Kebugaran Jasmani) kedua #Sore. Penyiar radio menyisipkan beberapa berita yang sedang ramai diperbincangkan warga Kota Malang dalam dua acara tersebut. di frekuensi 91.9 Fm untuk berita, informasi, pendidikan, budaya dan hiburan. Target demografi adalah usia dari 30-45 tahun dan berpendidikan, wilayah target baik perkotaan maupun pedesaan, dan sebaran status sosial merata.

Sebuah program berita lokal yang disiarkan oleh Kencana Radio dan diawali dengan sambutan atau sapaan kepada pendengar yaitu saudara pendengar yang mana menurut penulis merupakan salah satu program yang menarik untuk diteliti sebagai bagian dari penelitian ini. Pada program frekuensi 91.9 FM yang disiarkan setiap hari dalam setengah jam mulai pukul 06.00 hingga pukul 06.30 pagi. Program ini menyuguhkan informasi berita-berita terbaru baik seputar kota malang juga penjurur Kabupaten Malang yang ada di Malang. Radio Kencana bertanggung jawab mengadakan siaran tentang pemberdayaan masyarakat pada seluruh lapisan masyarakat. Tayangan tersebut mencakup topik seperti pedesaan, nelayan, perempuan, anak, siaran lingkungan, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan tangan, perdagangan, pertanian, koperasi industri kecil, dan topik terkait lainnya. Selain itu, program siaran berita yang diputar di radio Kencana di Malang menawarkan berbagai informasi, termasuk informasi budaya, sosial, pendidikan, politik, dan medis, dengan penekanan utama pada berita peristiwa. Penonton program berita ini terdiri dari berbagai kalangan usia, sehingga program ini cocok untuk mereka semua. Program siaran Berita sudah ada sejak Radio Kencana berdiri, meskipun kemasan program selalu diubah dengan berbagai cara di berbagai interval.

Jika sebuah berita memiliki nilai berita dan pesan berita yang tidak merusak khalayaknya, maka ia memiliki peluang lebih besar untuk diterima di tengah khalayak. Karena ada hasil positif dan negatif yang ditimbulkan dari penyiaran berita tersebut kepada masyarakat. Ketika sebuah berita disajikan kepada pendengar sedemikian rupa sehingga sudah memenuhi kriteria berita di media, ini dikenal sebagai penyiaran. Salah satunya adalah fakta bahwa radio adalah media yang mudah dikenal di masyarakat, menjadikannya pilihan yang layak bagi mereka yang mencari informasi yang berwibawa. Oleh karena itu, proses produksi berita di Radio Kencana akan menjadi penekanan utama investigasi ini. Uraian tentang proses produksi berita yang meliputi pra produksi, produksi, dan pascaproduksi menjadi acuan untuk menentukan manajemen produksi berita di Radio Kencana. Proses produksi berita dipecah menjadi tiga tahap ini. Karena setiap jenis media pasti menggunakan prosedur dan standar yang berbeda selama produksi berita. Hal yang sama dapat dikatakan untuk kencana Radio, yang menekankan pada perolehan berita untuk tujuan menyediakan konten untuk dikonsumsi pendengar.

Dalam pembahasan ini alasan peneliti memilih penelitian manajemen produksi berita radio di radio kencana 91.9 FM yaitu sebagai berikut:

Karena program radio kencana ini adalah program berita radio kencana tetapi tidak menghasilkan berita, hanya mengangkat berita dari surat kabar lokal dan sumber berita online dan juga salah satu radio yang sangat aktif dan memiliki *branding* yang sangat baik.

Dari apa yang telah dibahas selama ini, wajar jika dikatakan bahwa radio berperan penting dalam proses penyebaran informasi dan memperluas tingkat kesadaran masyarakat terhadap siaran berita Radio Kencana. Penulis akan melihat fungsi radio sebagai salah satu bentuk media dan meneliti **“MANAJEMEN PRODUKSI BERITA RADIO DI RADIO KENCANA 91.9 FM”**.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat informasi yang disajikan di atas, dalam hal rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi program siaran berita radio di Radio kencana 91.9 FM?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui manajemen produksi program siaran berita radio kencana 91.9 FM.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Masukan dan tambahan referensi bagi para pengkaji Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkecimpung di bidang Penyiaran yang berminat mendalami isu yang sama.

b. Manfaat praktis

Untuk dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktisi komunikasi, diperlukan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana membuat program siaran yang menarik dengan menggunakan media radio

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah 2015. *Manajemen sumber daya manusia, cetakan 1.CV* Pustaka Setia. Bandung.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Effendy Uchjana, Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Feriyanto 2015. *Pengantar Manajemen* Yogyakarta : Mediaterra.
- Gaol L Jimmy. 2011. *A to Z Human Capital:Manajemen Sumber Daya Manusia.* PT. Grasindo : Jakarta.
- Liliweri 2011. *Komunikasi Antar Personal.* Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Morissan M.A. 2015. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa.* Jakarta: PT Prenada Media Grup.
- Morissan M.A. 2015. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa.* Jakarta: PT Prenada Media Grup.
- Morissan M.A. 2015. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi.* Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Molan 2010. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.* CV. Alfabeta, Bandung.
- Nurdin 2012. *Pengantar media Massa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin 2014. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin 2019. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oramahi H. A. 2012. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis. Berita Radio.* Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Priyani. 2010. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berit. Radio.* Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Rahmi Mardia. 2013. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi.* Artikel Ilmiah.
- Romli Asep Syamsul M. 2015. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online.* Bandung : Nuansa Cendikia.

- Rahman 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Riswandi 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono 2014. *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryawati Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Bogor* : Ghalia Indonesia
- Sikula 2014. *Sistem Manajemen Kinerja, Edisi Terjemahan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadiria Haris 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Santoso Slamet. 2013. *Peran media assa*. Bandung :Refika Aditama.
- Suparmo 2011. *Aspek Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Wardani Oktarina Puspita. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.